

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil pembahasan pada bab I – IV tentang potensi gas metan sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga biogas di TPA Bandengan Jepara, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Pemanfaatan sampah yang digunakan untuk menghasilkan energi listrik dapat digunakan sebagai sumber energi terbarukan di wilayah Jepara, khususnya di TPA Bandengan Jepara. Selama ini gas metan yang dihasilkan oleh TPA Bandengan hanya dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk keperluan memasak di dapur. Sampah yang telah mengalami proses kimiawi atau proses pembusukan akan menghasilkan biogas, biogas yang dihasilkan dari proses pembusukan sampah organik itu 50% mengandung gas metan.
2. TPA Bandengan Jepara memiliki potensi produksi LFG (*Landfill Gas*) sebesar **1.303,77 m<sup>3</sup>/tahun**.
3. Dari produksi gas yang dihasilkan di TPA Bandengan Jepara, daya listrik yang bisa dihasilkan adalah sebesar **1.720,25 kW**.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pembangkit listrik tenaga sampah hendaknya dapat terus dikembangkan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.
2. Studi potensi ini dapat dijadikan dasar informasi untuk studi kelayakan maupun perencanaan pembangkit listrik tenaga sampah di Kota Jepara khususnya di TPA Bandengan Jepara.